

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara dukungan sosial dengan dimensi *forgiveness* pada istri yang menjadi korban KDRT di Yayasan Sosial “X” Kota Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan instrumental dan dimensi *avoidance motivations*, dukungan emosional dan dimensi *revenge motivations*, dukungan informasi dan *benevolence motivations*
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan emosional dan *avoidance motivations*, dukungan informasi dan *avoidance motivations*, dukungan penghargaan dan *avoidance motivations*, dukungan instrumental dan *revenge motivations*, dukungan informasi dan *revenge motivations*, dukungan penghargaan dan *revenge motivations*, dukungan emosional dan *benevolence motivations*, dukungan instrumental dan *benevolence motivations*, dukungan penghargaan dan *benevolence motivations*.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara data sosiodemografis pendidikan dan dimensi *revenge motivations*

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara dukungan sosial dengan dimensi *forgiveness* pada istri yang menjadi korban KDRT di Yayasan Sosial “X” Kota Bandung peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoretis

1. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk dijadikan bahan pertimbangan apabila ingin melakukan penelitian lebih lanjut pada istri yang menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga pada yayasan sosial maupun komunitas lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk dijadikan bahan pertimbangan untuk melanjutkan penelitian mengenai bagaimana proses dukungan sosial mempengaruhi dinamika *forgiveness* dari belum memaafkan, memaafkan, memaafkan sebagian hingga memaafkan sepenuhnya.

5.2.2 Saran Praktis

1. Yayasan Sosial "X" Bandung direkomendasikan untuk meningkatkan program *support group* bagi korban KDRT, mengadakan kegiatan rutin seperti karyawisata guna menumbuhkan kekeluargaan dan kebersamaan sehingga istri yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga tidak merasa sendiri.
2. Yayasan Sosial "X" Bandung hendaknya mempertahankan program konseling yang dilaksanakan secara profesional oleh staf yang ahli dalam bidangnya, seperti konselor atau psikolog, dokter, dan lembaga bantuan hukum. Program ini membantu para korban mendapatkan adanya perlindungan secara hukum, mendapatkan nasihat yang sesuai dengan keadaan korban yang sebenarnya, dan didampingi secara medis apabila diperlukan adanya visum akibat kekerasan fisik yang dialami oleh para korban kekerasan dalam rumah tangga.